

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sudaryono, (2017) merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh diskon PPnBM terhadap efektivitas penjualan mobil dan daya beli konsumen pada masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Kausalitas. (Sugiyono, 2018:2). Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas dengan tujuan mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari obyek penelitian. Menurut Sugiyono, 2015:117 populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sales dealer mobil di Kota Surabaya yang menerapkan diskon PPnBM terhadap kendaraan yang dijual yaitu meliputi dealer Toyota, Daihatsu, Suzuki, Honda, dan Mitsubihsi.

### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, 2015:118 sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi. Dalam teknik ini pengambilan sampel dilakukan berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 orang yang kesemuanya adalah sales dari dealer mobil yang menerapkan diskon PPnBM di Kota Surabaya .

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau variabel sebab dari perubahan variabel terikat (dependen).

### **3.3.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini ialah Diskon PPnBM. PPnBm 0% adalah suatu kebijakan pemerintah yang dikeluarkan kementerian keuangan (Kemenkeu) yang resmi mengeluarkan aturan untuk pemberian intensif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0 persen untuk mobil baru, Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

1. Besarnya diskon PPnBM yang diberikan
2. Masa berlakunya diskon PPnBM
3. Jenis produk yang mendapatkan diskon PPnBM

### **3.3.2 Variabel Dependen (Y)**

1. Efektivitas Penjualan Mobil (Y1)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penjualan. Efektivitas penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Beberapa indikator dari efektifitas penjualan yaitu :

- a. Anggaran Penjualan
  - b. Realisasi Penjualan
2. Daya Beli Konsumen (Y2)

Daya beli merupakan kemampuan konsumen membeli banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu. Beberapa indikator dari daya beli konsumen yaitu :

- a. Harga Barang
- b. Kebutuhan
- c. Kemampuan konsumen

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Diskon PPnBM (X)	PPnBm 0% adalah suatu kebijakan pemerintah yang dikeluarkan kementerian keuangan (Kemenkeu) yang resmi mengeluarkan aturan untuk pemberian intensif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) 0 persen untuk mobil baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Besarnya diskon PPnBm yang diberikan</li> <li>b. Masa Berlakunya diskon PPnBM</li> <li>c. Jenis Produk yang mendapatkan diskon PPnBM</li> </ul>
2	Efektivitas Penjualan (Y1)	Efektivitas penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anggaran penjualan</li> <li>b. Realisasi penjualan</li> </ul>
3	Daya Beli Konsumen (Y2)	Daya beli konsumen merupakan keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Harga Barang</li> <li>b. Kebutuhan</li> <li>c. Kemampuan konsumen</li> </ul>

**Tabel 2.1 Tabel Operasional Variabel**

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Instrumen pengumpulan data menurut

Suharsimi, 2004 yang disitir oleh Sudaryono, 2017:206 adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk menguji keakuratan data yang dihasilkan. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan pemberian skor berikut ini.

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert**

Dalam penelitian ini jumlah kuesioner yang akan disebar yaitu sejumlah hasil perhitungan sampel. Data yang didapat dari persebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan program pengolahan data

### **3.5 Pengujian Instrumen Penelitian**

Kualitas data sangatlah berpengaruh terhadap pengukuran dan pengujian kuesioner. Data yang baik merupakan data yang memenuhi dua persyaratan penting yaitu absah dan andal. Oleh karena itu instrumen

penelitian ini sebelum digunakan akan dilakukan pengujian keabsahan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) dengan tujuan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden agar bersifat valid dan *reliable* (andal).

### 3.5.1 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Sehingga uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya artinya uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Cara mengukur validitas suatu instrument dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Suatu item dinyatakan valid jika koefisien  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dan sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$   $r$  tabel) maka item tersebut dinyatakan tidak valid. (Ramadhayanti, 2019:76)

#### 2. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan menghasilkan data yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarkan memiliki data stabil, *reliable* (handal), dan

dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$  (Ramadhayanti, 2019:86). Reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai Alpha dengan nilai kurang dari 0,6 berarti kurang baik sedangkan 0,7 masih dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik

### **3.6 Metode Analisis Data**

Kegiatan dalam analisis data adalah menyediakan data untuk setiap variabel dalam penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pernyataan, serta melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang sudah dikemukakan. Dalam proses pengujian dan menganalisa data penelitian penulis menggunakan bantuan software SPSS 25.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan menguraikan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum atau universal (Sugiyono, 2016 : 207). Alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) versi 25 untuk menghasilkan deskripsi jawaban dari responden mengenai variabel independen dan dependen yang ada pada penelitian ini.

Jawaban responden yang telah diterima peneliti melalui penilaian skor kuesioner selanjutnya di deskripsikan menggunakan rumus rentang skala untuk mengetahui hasil jawaban dari responden.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian statistik yang harus diperoleh untuk menghasilkan model regresi linier yang baik. Asumsi klasik terdapat tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dalam pengukuran data untuk diketahui terdistribusi secara normal atau tidak (Sujarweni Wiratna, 2015:52). Data yang baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai nilai Kolmogorov-Smirnov. Data yang terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ). Data yang tidak terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya kurang dari 0,05 ( $<0,05$ )

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan model statistik yang digunakan guna mengetahui apakah model regresi pada data penelitian mengalami korelasi antar variabel independen atau tidak. (Ghozali, 2013). Untuk menjelaskan multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) bernilai  $< 10$  atau nilai tolerance  $>0,1$ , maka kesimpulannya dalam data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $>0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $<0,05$  (Ghozali, 2018)

### **3.6.3 Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2014). Adapun Persamaan regresnyai adalah sebagai berikut:

$$Y1 = a + bx$$

$$Y2 = a + bx$$

Keterangan:

y1 = Efektivitas penjualan mobil

y2 = Daya beli konsumen

x = Diskon PPnBM

a = parameter yang diukur

b = koefesien

### 3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Koefisien determinasi terletak pada variabel Model Summary dan tertulis *R Square*. Nilai *R Square* dinyatakan baik apabila bernilai 0,5 karena artinya *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai mendekati satu atau hampir satu maka artinya variabel independen memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel dependennya. Sebaliknya apabila nilai *R Square* mendekati nol, maka semakin lemah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen (Priyastama, 2017:160).

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini untuk menguji apakah variabel independen secara individu (parsial) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau  $(\alpha) = 0,05$ . Selain itu juga pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Nilai perhitungan untuk uji hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Formula uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

b.  $H_a : \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh X terhadap Y